

**MASJID AGUNG KABUPATEN MINAHASA TENGGARA,
KECAMATAN BELANG
(Langgam Gothic Pada Bangunan Masjid)**

Rahman¹
Surijadi Supardjo, ST.M.Si²
Hendriek H. Karongkong, ST. MT
*Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus UNSRAT Bahu, Manado, 95115
Telp: (0431) 852959, Fax (0431) 823705
E-Mail: Rahmanman377@yahoo.com*

ABSTRAK

Di dalam penyusunan seminar ini akan membahas tentang gaya Gothic, dimana gaya gothic merupakan suatu bentuk yang simetris dan memiliki ukiran-ukiran/garis yang sangat indah dan memiliki seni yang tinggi, sehingga terfikir untuk mengangkat suatu desain langgam Gothic yang di mana disain tersebut merupakan disain yang umum bagi bangunan-bangunan Gothic cathedral atau identik terhadap bangunan ibadah umat kristiani. Perancangan pada Tugas Akhir ini merupakan sebuah upaya untuk mendisain suatu rancangan atau konsep bangunan masjid, namun dengan menggunakan langgam bangunan Gothic yang akan di aplikasikan terhadap desain bangunan masjid Agung Kabupaten Minahasa Tenggara, Kecamatan Belang.

Kata kunci: *Langgam Gothic Terhadap Bangunan Masjid*

I. PENDAHULUAN

Hakekat dari masjid adalah tempat melakukan segala aktifitas yang berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata. Oleh karena itu, Masjid dapat di artikan lebih jauh, bukan hanya sekedar tempat bersujud, pensucian, tempat shalat dan bertayamum, namun juga sebagai tempat melaksanakan segala aktifitas kaum muslim berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah SWT. Kegiatan yang sering dilakukan di dalam masjid adalah kegiatan yang membutuhkan kejelasan penyampaian suara, melakukan shalat berjamaah, khutbah dan ceramah keagamaan.

Bangunan masjid akan muncul sebagai bangunan religius yang merupakan suatu perpaduan dari fungsi bangunan sebagai unsur arsitektur islam yang berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang di perintahkan oleh Allah SWT, sebagai tempat pelaksanaan ajaran islam dengan bangunan sebagai ungkapan tertinggi dari nilai-nilai luhur kehidupan manusia yang juga melaksanakan ajaran syariah islam. Maka munculah Arsitektur Masjid dengan segala kelengkapannya, dengan bentuk dan tataruang Masjid mengikuti konsep desain gothic yang akan di aplikasikan kedalam suatu bentuk Masjid Agung di Kab.Minahasa Tenggara,Kec.Belang.

¹ Mahasiswa PS1 Arsitektur UNSRAT

² StafDosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

II. METODE PERANCANGAN

a. Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang akan dilakukan pada objek meliputi 3 aspek utama antara lain pendekatan tematik, pendekatan tipologi objek, dan pendekatan analisis tapak dan lingkungan. Proses perancangan yang digunakan yaitu proses desain generasi 2 oleh John Zeisel. Proses desain ini dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang dilakukan melalui 2 fase, yaitu pengembangan wawasan dimana perancang harus memahami dan mengkaji kedalam objek, tema perancangan, dan tapak dengan berbagai analisa. Fase berikutnya yaitu (siklus Image-Present-Test) memungkinkan perancang dalam mengolah data untuk menghasilkan ide-ide atau konsep berdasarkan 3 aspek pada fase pertama.

b. Metode Perancangan

Metode-metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendukung pendekatan perancangan yaitu dengan studi literature dan studi komparasi objek sejenis, observasi lapangan, wawancara dan analisa. Kajian ini tidak lupa dari penyusunan kerangka pikir yang merupakan gambaran singkat dalam menjalankan proses perancangan bangunan yang akan dihadirkan. Kerangka pikir yang disusun dalam perancangan ini memiliki keterkaitan dengan proses desain generasi 2 oleh John Zeisel.

III. KAJIAN PERANCANGAN

Pemahaman Objek Perancangan Ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

- **MASJID** : Masjid secara umum adalah rumah atau bangunan tempat bersembah dan benteng pertahanan umat muslim serta sebagai tempat mengatur strategi perang dan sebagai tempat menimba ilmu islam dalam menghadapi perlawanan musuh/lawan.
- **AGUNG** : Megah atau tidak besar tidak kecil (terbatas Pemakaiannya).
- **KABUPATEN MINAHASA TENGGARA** : kabupaten baru di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia, dengan ibu kota Ratahan
- **KECAMATAN BELANG** : Daerah dari ibu kota ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa pengertian “Masjid Agung Kabupaten Minahasa Tenggara, Kecamatan Belang” yaitu sebuah bangunan megah (tidak besar tidak kecil) masjid agung yang menjadi tempat beribadah (menyembah), tempat menimba ilmu islam dalam melawan musuh, dan tempat mengatur strategi perang dalam menghadapi serangan lawan/musuh. Dan sebagai central point dari kabupaten minahasa tenggara kecamatan belang untuk umat muslim, dan sebagai tempat berkunjung peziarah-peziarah atau turis local maupun mancanegara.

1. Prospek Objek Perancangan

Sebagai Masjid Agung di kabupaten Minahasa Tenggara pertama menjadi sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang islami dan umumnya, Masjid Agung ini juga bisa memberi kontribusi bagi pengguna maupun

pemerintah daerah dengan menjadikan Masjid Agung ini ikon daerah yang menunjang potensi wisata sehingga mampu menarik minat semua kalangan baik dari dalam dan luar negeri khususnya dari dalam daerah dimana masjid agung ini berada sehingga secara ekonomi dapat menambah pendapatan bagi pemerintah daerah kabupaten Minahasa Tenggara, kecamatan Belang.

2. Fasibilitas Objek Perancangan

Berbagai fasilitas yang di fungsikan dalam Masjid Agung ini seperti tempat Musbaqah Tilawal Qur'ana, aula pertemuan, tempat pelaksanaan belajar mengaji, dan Fasilitas-Fasilitas lainnyayang bisa meningkatkan sarana dan prasarana serta bisa membantu kemajuan berfikir tentang islam. Dengan keutamaan perencanaan dan perancangan wadah untuk peribadatan dimana merupakan fungsi utama dalamperancangan untuk kemajuan dalam berfikir betapa pentingnya mendirikan shalat bagi umat islam seperti pada firman Allah SWT³. Artinya : *dan dirikanlah shalat,sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, (Al -Ankabut: 45)*⁴.

3. Pelayanan Objek

Wadah ini diperuntukan untuk masyarakat Kota Kabupaten Minahasa Tenggara, Kecamatan Belang dan para wisatawan baik domestic maupun mancanegara.

4. Tinjauan Lokasi



Gambar 1: *Pembagian Blok Kawasan Perencanaan di Kabupaten Minahasa Tenggara, Kecamatan Belang.*

(Sumber:RTRW Kab.MITRA,Kec.Belang)

Potensi dan permasalahan berdasarkan blok Kawasan secara keseluruhan penempatan wilayah pelayanan pusat islami berada di blok A dimana perencanaannya di bagian kelurahan belang, Kecamatan Belang yang telah di tetapkan dalam peraturan perencanaan kawasan wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara.

³ Hamidy, dkk. 1990, Hadis Sahih Bukhari. Bulan Bintang

⁴ Qur'an (Al-Ankabut: 45)

| Blok | Potensi | Permasalahan |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A | <ul style="list-style-type: none"> • Terletak di sisi jalan Raya Kecamatan Belang • Terdapat pemukiman yang telah terpola pada sisi jalan Raya Kecamatan Belang • Memiliki view langsung ke pantai • Di belakang site ada bangunan semi permanen • Pesisir pantai dan sekitar dermaga perikanan dapat di tingkatkan fungsi sebagai ruang public rekreasi /wisata • Terdapat gorong-gorong pejalan kaki disepanjang pesisir pantai Kecamatan Belang. • Ruang terbuka di sisi drainase pinggir jalan satu site dapat di manfaatkan sebagai ruang terbuka hijau • Disisi drainase Kecamatan Belang yang ada dapat juga dimanfaatkan jalur sirkulasi dan pedestrian • Area ini terdapat perkantoran agama dan kecamatan/pedesaan dan kantor lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Pemukiman membelakangi pantai • Daerah ini belum memiliki drainase yang sesuai dengan kebutuhan daerah ini • Belum ada jalur pejalan kaki pada ke dua sisi jalan, • yang baru hanya bangunan maupun pada sisi jalan Raya Kec.Belang • Garis sempadan jalan dan pantai belum jelas |
| B | <ul style="list-style-type: none"> • Daerah ini dekat atau bersebelahan dengan kantor post • Berada di depan jalan raya Desa Buku • Memiliki kondisi topografi relative datar, sehingga tidak perlu penanganan secara khusus | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua ruas jalan memiliki drainase • Bangunan pemukiman yang ada menyalahi rencana arahan guna lahan untuk perencanaan pembangunan • Tata ruang hijau belum tertata belum ada pedestrian pejalan kaki pada kedua sisi jalan |

5. Lokasi Terpilih



Gambar 2 : Peta Lokasi Terpilih
(Sumber: RTRW Kabupaten Minahasa Tenggara, Kec. Belang 2011-2015)

RTBL Kawasan Perkantoran Kabupaten Minahasa Tenggara, Kecamatan Belang Kondisi Site yang terpilih berada di depan perkantoran Agama, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan lingkungan dan merupakan kawasan perkantoran dengan pencapaian ke site melalui beberapa jalan, jalan utama yaitu Jln. Raya Kecamatan Belang, dari arah bagian utara dimana merupakan jalan trans Sulawesi, dan disamping site di buat jalan baru menembus gorong-gorong atau tempat pejalan kaki pinggiran pantai.⁵

6. Tema Perancangan

Tema perancangan suatu objek merupakan acuan dasar untuk suatu proses rancangan arsitektural, dalam ini tema sebagai arch yang menentukan tujuan pengembangan dari suatu objek rancangan. Suatu tema juga dapat diartikan sebagai koridor atau jalan suatu tujuan pemecahan masalah perancangan.

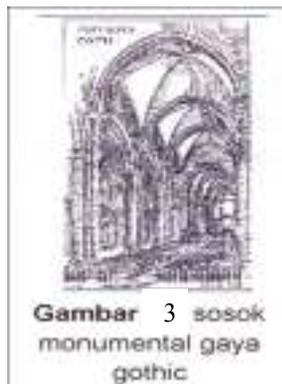
Gothic adalah bangunan lengkung setengah lingkaran yang berujung dan memiliki garis-garis yang simetris atau sama sisi. Filsafat arsitektur Gothic adalah vertikalisme transparan dan diafan. Diafan artinya cahaya yang menembus selaku lambang rahmat Tuhan yang menembus kefanaan hidup manusia untuk meneranginya dengan Nur-Illahi.

7. Strategi Perancangan Tematik

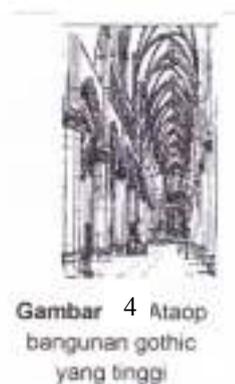
Berdasarkan kajian teori yang berkaitan dengan tema perancangan dan berdasarkan studi kasus terhadap sejumlah objek sejenis, maka di dapat strategi perancangan untuk di terapkan pada objek antara lain seperti pada konsep perancangan sebagai berikut:

Bangunan dengan gaya gothic sosoknya sangat monumental dengan atap yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan dimensi pengguna. Hal ini di maksudkan dengan Tuhan yang sebesar-besarnya dan manusia sekecil-kecilnya

⁵Sumber: RTRW Kabupaten Minahasa Tenggara, Kecamatan Belang 2001-2015

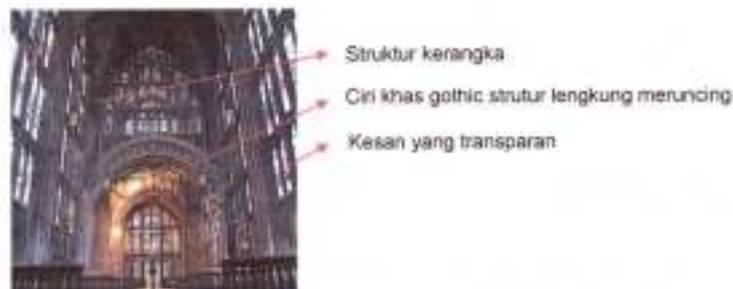


Gambar 3 sosok monumental gaya gothic



Gambar 4 Atap bangunan gothic yang tinggi

Beban pada atap yang tinggi di topang oleh pilar-pilar dengan jumlah yang cukup banyak



Gambar 5 : interior ciri khas gothic

8. Analisa Perancangan

Secara umum kajian analisa yang ada mencakup tentang kondisi lingkungan, klimatologi, topografi, aksesibilitas, dan kebisingan.

9. Program Ruang Dan Fasilitas

Penetapan program ruang dan fasilitas didasari pada fungsi bangunan yang ada dalam objek perancangan.

Rekapitulasi Ruang terdiri dari:

| | |
|------------------------------------------|-------------------------|
| Fasilitas Utama, Ruang Shalat | : 8611,2m ² |
| Fasilitas Pengelola dan Kantor Pengelola | : 91,559m ² |
| Fasilitas pendukung (Ruang kegiatan) | : 5000 m ² |
| Ruang persiapan | : 13,52 m ² |
| Ruang peralatan Kegiatan | : 16 m ² |
| Ruang manored/ menara masjid | : 64 m ² |
| Ruang kerja | : 40,43 m ² |
| Ruang remaja | : 16 m ² |
| Ruang Dewan Masjid | : 19,838 m ² |
| Ruang badan Taskir | : 16 m ² |
| Ruang pengajian | : 19,2 m ² |
| Ruang persinggahan musafir | : 52 m ² |
| Ruang aula | : 151,8 m ² |

| | |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Ruang rapat umum | : 27,3 m ² |
| Ruang acara akat nikah | : 30 m ² |
| Ruang tempat Bersuci/Wudhu | : 2600 m ² |
| Ruang perlengkapan shalat | : 12 m ² |
| Ruang perlengkapan kebersihan | : 9 m ² |
| Gudang | : 6 m ² |
| Km/Wc | : 37,5 m ² |
| TPA (tempat Pembuangan akhir) | : 4 m ² |
| Area parkir | : 1833,75 m ² |
| <hr/> | |
| TOTAL KESELURUHAN BESARAN RUANG MASJID AGUNG | : 18.701,337 m² |

10. Analisa Lokasi Dan Tapak



Gambar 6 : Kondisi site perancangan⁶

| | |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Luas Sempadan Jalan | : $\frac{1}{2} \times 5m + 10m = 12,5 m$: 105 m x 12,5 m : 1312,5 m ² |
| Luas Tapak Site – Sempadan | : 26000 m ² (225m x 116m) – 1312,5 m ² : 24.687,5 m ² |
| Koefisien Dasar Bangunan (KDB): | Total luas Site Efektif (50%) : 24.687,5 m ² (50%) : 12.343,75 m ² : 1.3 Ha |
| Koefisien Luas Bangunan (KLB) | Total Luas Site Efektif (300%) : 24.687,5 m ² (200%) : 49.375 m ² : 4.9 Ha |
| Luas Lantai | : $\frac{KLB}{KDB} = 4.9 Ha / 1.3 Ha = 3.7$ Lantai. KDB |

11. Batas-Batas Site



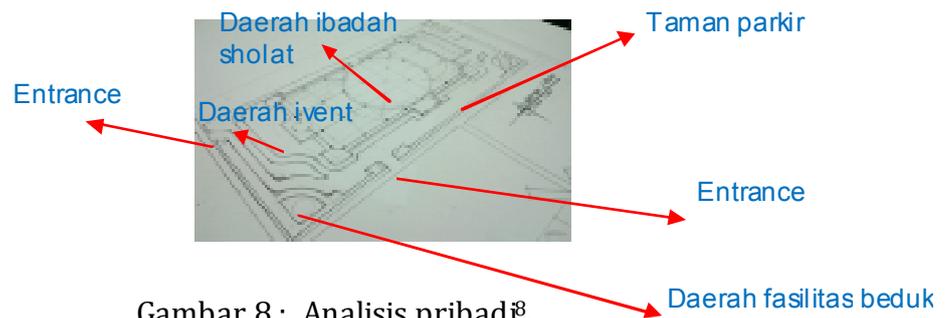
Gambar 7 : Analisis Pribadi⁷
Sumber: Analisis Rahman 2014

⁶ Sumber : Google Earth, 2013

⁷ Sumber: Analisis Rahman 2014

- Bagian barat merupakan daerah perkantoran agama dan kecamatan belang
- Bagian utara merupakan daerah pemukiman warga pesisir pantai
- Bagian selatan merupakan suatu daerah pertokoan dan arah menuju pusat keramaian pasar kecamatan belang
- Bagian timur merupakan akses menuju gorong-gorong pesisir pantai yang dapat diakses dengan kendaraan roda 4 dan 2.

12. Analisa Zoning



Gambar 8 : Analisis pribadi⁸.

13. Gubahan Masa Bentuk Bangunan

Perancangan bangunan dalam hal ini, suatu bentuk bangunan dari kulit bangunan menggunakan batu alam agar terlihat alami dan megah serta menggunakan pilar-pilar raksasa dan jendela-jendela raksasa sesuai dengan konsep yang di aplikasikan terhadap bangunan masjid ini yakni *“Langgam Gothic pada Bangunan Masjid”*.

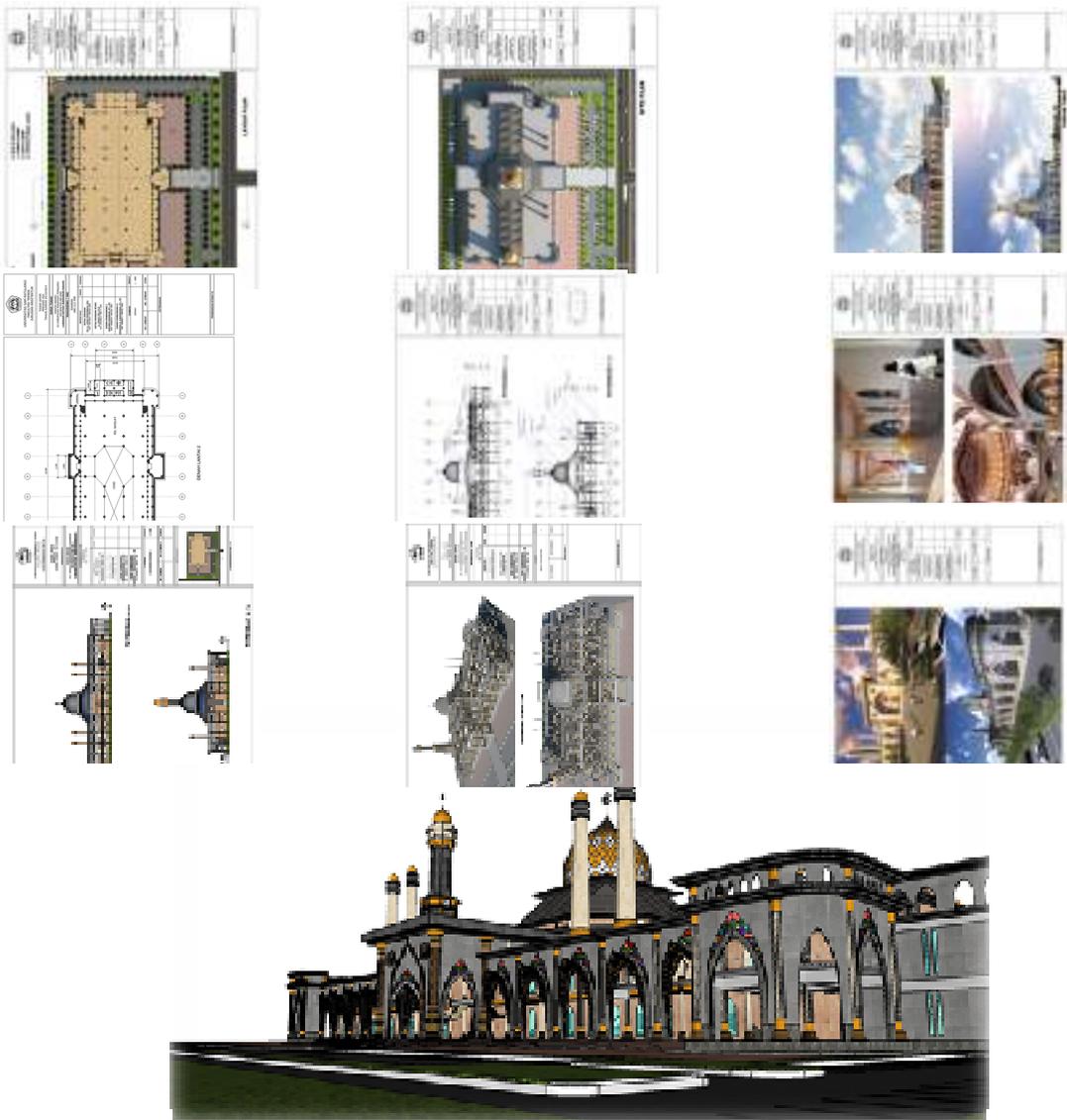


Gambar 9 : Analisis pribadi⁹.

⁸ Sumber: Analisis Rahman 2014

⁹ Sumber : Analisis Rahman 2014

14. Konsep Bentuk Hasil Perancangan



15. Kesimpulan

Bahwa bangunan Gothic Arsitektur ini juga bukan hanya pada bangunan katedral tetapi dapat diterapkan atau diaplikasikan ke dalam Langgam Gothic Pada Bangunan Masjid, ke dalam Arsitektur Bangunan Muslim. Saran, Sebaiknya suatu konsep bangunan itu, bukan hanya untuk satu bangunan saja. Melainkan dapat diterapkan atau diaplikasikan ke bangunan apapun saja. Selama tidak lari dari ciri khas konsep itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Architecture, Universitas of Endinburg
- Berdasarkan, Surah Al Jumu'ah Ayat 9.
- Boediono.1997,p. 66.Ciri-ciri Khas Pada Bangunan Gothic.Bandung.
- Ching francis D.k. Bentuk Ruang dan Tatahan Ruang
- H,Zainuddin Hamidy,dkk.1990,Hadis SahihBukkari .Bulan Bintang
- Hamidy,dkk. 1990, Hadis SahihBukkari .Bulan Bintang
- http://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_html.
- <http://liagallery.com/2011/08/kaligrafi-dan-interior-masjid.html>.
- <http://life.viva.co.id/news/read/340465-kemegahan-interior-masjid-serba-biru>.
- [http://mbenkrocir~.blogspot.com/2010/10/pengertian-keindahan-bentuk dan.html\(www.iDoopesbibaafadirah.or.id\)](http://mbenkrocir~.blogspot.com/2010/10/pengertian-keindahan-bentuk-dan.html(www.iDoopesbibaafadirah.or.id))
- <http://rurucoret.blogspot.com/2009/01/arsitektur-gothik.html>.
- <http://rurucoret.blogspot.com/2009/01/arsitektur-gothik.html>.
- <http://www.Harwood,1999,p.142.html>.
- http://coco.acc.az.us/apetersen/_ART20/GG
- Hussein Bahraisj. 1982. Hadis Shahih Bukhari Muslim.Karya Utama Masjid H,Zainuddin.Erlangga- Bandung
- Karlen Mark.1997. Dasar-dasar perencanaan ruang.Erlangga
- Macdonal, Angus J.2001, Struktur dan Arsitektur: Departement of Qur'an(Al-Ankabut-45)
- Sumber Google. struktur dan konstruksi
- Sumber;coco.co.az.us/apetersen/_,ART20Gothic-arch.html
- Wikipediaarsitekturgothic.blogspot.com/2008/02/arsitektur-gothic.html.
- [www.\(har-wood.1999.p.142\).Struktur flayngbuttresses.co.id](http://www.(har-wood.1999.p.142).Struktur flayngbuttresses.co.id)